

# LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN  
IKATAN REMAJA MESJID  
DI KECAMATAN TEBING TINGGI  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

**OLEH**

**MARHADI, SE.,M.Sc  
RENDRA WASNURY, SE.,MIB  
HENNI NOVIASARI, SE.,MM  
KURNIAWATY FITRI, SE.,MM**

**Dibiayai Oleh  
Dana BOPTN Universitas Riau  
Tahun 2012**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2012**



## LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul : PELATIHAN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN  
IKATAN REMAJA MESJID DI KECAMATAN TEBING  
TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
2. Ketua Pelaksana :
  - a. Nama Lengkap : Marhadi, SE.,M.Sc
  - b. NIP : 19830310 200912 1 006
  - c. Pangkat/Jabatan/Gol : Penata Muda/ Asisten Ahli / III B
  - d. Bidang Keahlian : Manajemen
  - e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Manajemen
- f. Alamat
  - Alamat Kantor : Kampus Bina widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
  - Alamat Rumah : Jl. Taman Karya Perum Citra Kencana Blok E/8 Panam
3. Personalia :
  - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 (tiga) orang
  - b. Jumlah PembantuPelaksana :
4. Biaya yang Digunakan : Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah)
5. Sumber Dana : BOPTN Universitas Riau Tahun 2012
6. Periode Pelaksanaan : 3 bulan ( Oktober – Desember 2012)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Pekanbaru, 10 Desember 2012  
Ketua Pelaksana

**Drs. Kennedy, MM.,Ak**  
NIP.196112281989031002

**Marhadi, SE.,M.Sc**  
NIP. 198303102009121006

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

**Prof. Dr. Zulkarnaini,M.Si**  
NIP. 196110241988031002

## Deskripsi Kegiatan

- A. Judul** : PELATIHAN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN IKATAN REMAJA MASJID KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI.
- B. Lokasi** : Kecamatan Tebing Tinggi
- C. Bidang Kegiatan** : Pelatihan dan Pendampingan
- D. Analisis Situasi**

Organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kerja kelompok. Organisasi adalah sebuah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi, dan bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. ( Robin.1994).

Organisasi sebagai alat dalam arti abstrak untuk merealisasikan, apa yang menjadi keputusan strategis yang ditetapkan, maka mau tidak harus mengikuti atas perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan untuk hidup dan bertahan, oleh karena itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol.

Oleh karena itu, suatu organisasi dalam abad 21, haruslah dibangun sebagai organisasi yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua, tahap ini dinamakan PRIMA dalam daur hidup organisasi. Organisasi dalam keadaan PRIMA, benar-benar diperlengkapi untuk menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan.

Keyakinan bahwa keefektifan organisasi tidak dapat dirumuskan karena ada perbedaan pandangan, oleh karena itu, maka pemahamannya melalui suatu pendekatan yang sering diungkapkan dengan apa yang disebut :

- 1) Pendekatan pencapaian tujuan, menyatakan bahwa keefektifan sebuah organisasi harus dinilai dengan pencapaian tujuan ketimbang caranya.
- 2) Pendekatan sistim, bahwa organisasi terdiri sub bagian yang saling berhubungan, oleh karena itu dinilai berdasarkan kemampuannya untuk dan mempertahankan stabilitas dan keseimbangan.
- 3) Pendekatan stakeholders, dikatakan efektif apabila dapat memenuhi bagi pemilik adalah laba atau investasi, pertumbuhan penghasilan ; pegawai adalah kompensasi, tunjangan tambahan,

kepuasan pada kondisi kerja ; pelanggan adalah kepuasan terhadap harga, kualitas, pelayanan ; kreditur adalah kemampuan untuk membayar hutang.

- 4) Pendekatan nilai-nilai bersaing, bertitik tolak dengan asumsi terdapat apa yang disebut dengan fleksibilitas (mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ; perolehan sumber (mampu meningkatkan dukungan dari luar dan memperluas jumlah tenaga kerja) ; perencanaan (tujuan jelas dan dipahami dengan benar) ; produktifitas (volume keluaran tinggi, rasio keluaran terhadap masukan tinggi) ; Ketersediaan informasi (saluran komunikasi membantu pemberian informasi kepada orang mengenai hal-hal yang mempengaruhi pekerjaan mereka) ; stabilitas (perasaan tenteram, kontinuitas, kegiatan berfungsi secara lancar) ; Tempat kerja yang kondusif (pegawai mempercayai, menghormati serta bekerja sama dengan yang lain) ; tenaga kerja terampil (pegawai memperoleh pelatihan, mempunyai keterampilan dan berkapasitas untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik)

Organisasi Ikatan Remaja Masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah sekitar 30 Ikatan Remaja Masjid. hal ini didukung oleh kebijakan Pemerintah Daerah bahwa setiap Masjid yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi harus mendirikan Ikatan Remaja Masjid. peran pemuda dan remaja memainkan peran yang sangat penting untuk kepemimpinan yang akan datang. Sehingga diharapkan peran dari Ikatan Remaja Masjid dapat berfungsi sebagai mediator dan fasilitator kegiatan remaja dan pemuda. Namun dalam prakteknya banyak pengurus Ikatan Remaja Masjid yang belum bisa mengelola organisasi pemuda ini sesuai dengan prinsip manajemen dan kepemimpinan organisasi. Ketidak efektifan dalam pengelolaan organisasi membuat peran Ikatan Remaja Masjid belum mampu mengakomodir kreatifitas pemuda dan remaja.

## **E. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Pemahaman tentang organisasi dan kepemimpinan di Organisasi Ikatan Remaja Masjid masih kurang serta belum diketahui bagaimana mengelola organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi belum tercapai secara maksimal.

### **2. Perumusan Masalah**

Maksud dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pendidikan bagaimana mengelola organisasi, sehingga organisasi Ikatan Remaja Masjid bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **F. Tujuan Kegiatan**

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan Manajemen Organisasi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau yang dapat memberikan pelayanan dan pendidikan serta pelatihan tentang pengelolaan organisasi. Sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk memberikan informasi dan motivasi kepada Pengelola dan pengurus Ikatan Remaja Masjid agar lebih optimal dan efektif dalam pengelolaan organisasi.
2. Untuk memberikan bimbingan bagaimana mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan dan menimbulkan bakat kepemimpinan, sehingga pengurus organisasi dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan untuk diterapkan di Organisasi.

## **G. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

### **Peserta**

- a. Terjadi transfer knowledge kepada masyarakat pengurus ikatan remaja mesjid di bidang manajemen organisasi dan kepemimpinan. Bermula dari pembentukan struktur organisasi, menyusun program kerja strategis, serta menyusun anggaran keuangan sehingga hasil dari pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan serta pengetahuan pengurus Organisasi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah untuk menggalakkan pelatihan manajemen organisasi serta pendampingan disetiap organisasi yang berada di Daerah Kecamatan Tebing Tinggi dan Kabupaten Bengkalis.

### **Tim Pelaksana**

Terlaksananya salah satu kegiatan yang diwajibkan kepada dosen Perguruan Tinggi yaitu Dharma perguruan Tinggi dan menerapkan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat.

### **Perguruan Tinggi**

Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi di Propinsi Riau akan dikenal eksistensinya di tengah masyarakat akan kepeduliannya dalam pencerdasan dan pendidikan bagi masyarakat Riau.

## **Pemerintah**

Membantu pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka pengembangan organisasi masyarakat, sehingga akan terciptanya masyarakat yang peduli terhadap program – program pemerintah.

## **H. Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan manajemen organisasi di organisasi Kepemudaan dan remaja di daerah kecamatan Tebing Tinggi, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan manajemen organisasi dan kepemimpinan. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan ini, maka dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan bagi pengurus organisasi remaja (ikatan remaja mesjid) dalam mengelola organisasinya, sehingga organisasi dikelola secara efektif dan efisien.

## **I. Khalayak Sasaran Strategis**

Yang menjadi sasaran dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan bagi Ikatan Remaja Mesjid sehingga bermanfaat bagi pengurus dalam menjalankan organisasi dengan efektif dan efisien.

## **J. Keterkaitan**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan Ikatan Remaja Mesjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ini akan dilakukan kerja sama dengan Badan kontak Remaja Mesjid Kabupaten Kepulauan Meranti.

## **K. Metode Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana, atas persiapan dan tahapan yang dilakukan oleh Tim pelaksana yakni terdiri dari:

### **Tahap Persiapan**

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari:

1. Mengumpulkan data calon peserta pelatihan yang aktif dikepengurusan Ikatan remaja mesjid
2. Diskusi dengan anggota pelaksana dan penentuan beban kerja anggota tim
3. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam pelatihan

## Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan berupa ceramah, diskusi, ice breaking dan simulasi kepemimpinan dalam organisasi.

### L. Kegiatan Evaluasi

Terhadap para peserta dilakukan evaluasi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan baik secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang diberikan.

### M. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan mulai persiapan, pelaksanaan pelatihan dan pelaporan seperti pada tabel 1.

**Tabel 1. Rencana jadwal Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Bulan		
		Oktober	November	Desember
1	Persiapan			
2	Pelaksanaan Pelatihan			
3	Pelaporan			

### N. Organisasi Pelaksana

Pelatihan ini telah dilaksanakan oleh 4 orang tenaga ahli dibantu 2 orang mahasiswa tingkat akhir, dengan susunan tim seperti tabel 2.

**Tabel 2. Susunan Personil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Personil	Nama	Bidang Keahlian
Ketua	Marhadi, SE.,M.Sc	Manajemen
Anggota	Rendra Wasnuri, SE.,M.IB	Manajemen Informasi
	Henni Noviasari, SE.,MM	Manajemen
	Kurniawaty Fitri, SE.,MM	Manajemen
Asisten	Muthia Damaika	Mahasiswa tingkat akhir
	Maulina Mayang sari	